

Gedung ambruk

[#keraton yogyakarta](#)

Sidang Terkait Perubahan Nama Sultan Yogyakarta Berlangsung Lima Menit

Ahmad Mustaqim - 08 Juli 2015 11:53 wib



Gubernur Yogyakarta Sultan Hamengkubuwono X, Ant/ Feny Selly

Metrotvnews.com, Yogyakarta: Pengadilan Negeri (PN) Yogyakarta mengabulkan pencabutan pengajuan nama baru Raja Keraton Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono

Thu , 20-07-2017

Juli.

Hakim tunggal Sumedi memulai sidang sekira pukul 09.58 WIB. Namun tak satupun perwakilan dari Sri Sultan yang menghadiri sidang.

Baca Juga :

[Pengajuan Hamengku Buwono sebagai Gubernur Diprotes Keluarga](#)

[Putri Keraton Yogyakarta Serahkan Berkas Penetapan Gubernur](#)

[Keraton Pastikan Tak Ada Jual-Beli Sultan Ground](#)

Brandconnect

[Hidup Sehat Dimulai dari Rumah](#)

Dalam sidang, Hakim Sumedi mengaku pengadilan menerima surat resmi pencabutan perkara dari Sultan, tertanggal 6 Juli. Surat tersebut, kata dia, menjadi pertimbangan majelis hakim mengambil keputusan.

"Sehingga hakim mengabulkan pencabutan perkara ini, maka perkara ini selesai," kata Sumedi.

Di pengadilan, perkara perdata Raja Keraton Yogyakarta itu tercantum dengan register perkara perdata nomor 75/PDT.P/2015/PN YYK atas nama Hamengku Buwono X.

Sebelum persidangan, pengadilan telah melakukan pemanggilan kepada yang bersangkutan. Namun pemohon perubahan nama Raja Yogyakarta tak kunjung memenuhi panggilan.

Selain mengabulkan pencabutan, majelis hakim juga meminta pengadilan mencoret nomor register perkara Sultan itu. Tapi pengadilan tetap memutuskan menghukum Sultan untuk membayar biaya perkara sebesar Rp266 ribu.

Sebelumnya, Sri Sultan memutuskan mengubah namanya dengan mengeluarkan Sabdaraja. Semula nama Raja Yogyakarta yaitu Ngarsa Dalem Sampeyan Dalem ingkang Sinuwun Kangjeng Sultan Hamengku Buwana Senapati-ing-Ngalaga Abdurrahman Sayidin Panatagama Khalifatullah ingkang Jumeneng Kaping Sadasa ing Ngayogyakarta Hadiningrat.

Kini namanya berubah menjadi Sri Sultan Hamengku Bawono Kasepuluh dengan gelar Ngarsa Dalem Sampeyan Dalem ingkang Sinuwun Sri Sultan Hamengku Bawono ingkang Jumeneng Kasepuluh Surya ing Mataram Senopati ing Ngalaga Langgenging Bawono Langgeng Langgenging Tata Panatagama.

Ia mengakukan perubahan nama itu ke PN Yogyakarta. Namun pada Rabu (2/7/2015) pagi, Sultan menarik kembali pengajuan tersebut. Salah satu alasannya yaitu pengesahan nama beserta gelar barunya menunggu revisi Undang-Undang Keistimewaan (UUK) yang masih menggunakan nama lama Sultan.

(RRN)



ADVERTISEMENT

0 Comments

Sort by **Oldest**



Add a comment...

Facebook Comments Plugin

KUMPULAN BERITA TENTANG KERATON YOGYAKARTA



Peristiwa - 26 April 2017 19:16

Polemik Sabda Raja Kraton Yogyakarta Kembali Diusik

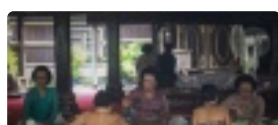


Photo - 25 April 2017 14:54

Keraton Yogyakarta Gelar Tradisi Apeman